

PENGARUH PERGAULAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Reviola Andina
reviolaandina5@gmail.com
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Perkembangan gaya hidup modern telah membawa perubahan signifikan dalam pola konsumsi masyarakat, dan fenomena ini sangat terlihat di kalangan mahasiswa. Penelitian ini secara khusus menelaah bagaimana pergaulan memengaruhi kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa dari berbagai Universitas yang ada di Indonesia. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa sering kali terpapar pada lingkungan sosial yang beragam, di mana norma dan tren konsumsi dapat dengan mudah memengaruhi pilihan individu. Untuk menganalisis pengaruh ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data dari 30 mahasiswa aktif melalui kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak seperti Excel untuk mengidentifikasi hubungan statistik antara variabel pergaulan dan perilaku konsumtif. Penelitian ini berusaha mengungkap sejauh mana dinamika interaksi sosial dan pengaruh teman sebaya membentuk pola pengeluaran dan keputusan pembelian di kalangan pelajar perguruan tinggi, serta implikasinya terhadap pengelolaan keuangan tiap individu dan prioritas kebutuhan.

Kata Kunci: Pengaruh, Pergaulan, Konsumtif, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman gaya hidup juga mengalami perkembangan dan perubahan yang sangat signifikan. Perbedaan orang dahulu dengan sekarang jauhlah berbeda yang dahulunya tidak mementingkan gaya hidup dan berpenampilan sekarang gaya hidup menjadi patokan untuk menilai seseorang. Perubahan gaya hidup ini merasuk ke dalam semua golongan tanpa terkecuali pada mahasiswa. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu (Peraturan Pemerintah RI No.30 tahun 1990). Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989). Maka, dapat diartikan bahwa mereka adalah orang-orang terpilih yang telah melalui proses tes untuk mencapai tahap tertinggi dari proses pendidikan yang siap dengan perubahan-perubahan kedepannya. Contohnya perubahan pada perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh sesama manusia dengan tujuan untuk nilai guna suatu barang atau jasa demi memenuhi kebutuhan. Masing-masing individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, tergantung apa yang mereka butuhkan. Kecenderungan seseorang dalam mengkonsumsi suatu barang disebut dengan pola konsumsi. Pola konsumsi ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu tergantung dengan waktu, uang ataupun pergaulan orang tersebut.

Banyak orang yang menganggap bahwasannya pergaulan hanya berdampak sementara, namun itu sangat berlawanan. Pergaulan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masa depan tiap manusia terutama bagi para pelajar. Menurut Sentrock (2007) menyatakan bahwa teman sebaya merupakan kelompok yang terdiri dari anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang hampir sama. Dengan adanya lingkungan teman sebaya ini akan berdampak terhadap pemilihan fashion, hubungan sosial, pengeluaran tidak terkontrol dengan baik, gengsi yang tinggi sesama teman, hingga kurangnya rasa kesederhanaan dalam memilih barang yang akan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pengaruh teman sebaya ini sangat terlihat jelas pada dunia perkuliahan yaitu pada para mahasiswa.

Mahasiswa adalah salah satu bagian dari dunia pendidikan. Proses pendidikan yang

ditempuh oleh para mahasiswa merupakan pendidikan tertinggi. Dalam artian pada proses pendidikan ini telah mengalami perubahan, baik dalam tingkah laku, berpakaian hingga bergaul antar sesama. Pada saat ini, kebanyakan mahasiswa menempuh pendidikan di Universitas yang jauh dari rumahnya. Dengan kata lain, mahasiswa banyak yang merantau ke daerah lain seperti dari provinsi Sumatera Barat yang merantau ke Jawa Barat, Riau dan lain-lainnya hanya untuk melaksanakan pendidikan tertinggi di Universitas terbaik.

Perbedaan daerah yang mempunyai budaya dan adat yang berbedalah yang akan membuat gaya hidup baru. Gaya hidup yang terus berkembang dan modern membuat para mahasiswa selalu mengikuti hal-hal yang sedang trending pada saat itu. Pengetahuan yang baru ini biasanya diawali dengan perubahan berpakaian, main di luar dengan teman tanpa mengenal waktu karna sudah jauh dari orang tua, bergaul tidak lagi memilah mana yang baik dan mana yang buruk, berteman dengan lawan jenis tak lagi dikhawatirkan. Terkadang dengan perubahan ini mahasiswa tidak sadar dengan perbuatannya. Padahl di kampung orang tuanya susah payah bekerja untuk mencari penghasilan demi anaknya tidak kelaparan di rantau orang. Berbanding terbalik, anaknya malah berfoya-foya tanpa memikirkan keadaan orang tuanya. Salah satu contohnya mahasiswa tersebut di rantau orang makan-makanan fast food, sedangkan orang tuanya di kampung hanya makan-makanan yang ala kadarnya, itupun dibagi rata dengan adik-adiknya. Mereka jauh-jauh dari kampung untuk menuntut ilmu hendaknya mereka serius untuk menjalankannya bukan malah jauh dari apa yang diharapkan hanya karna mereka jauh dari orang tua dan sudah merasa bebas.

Fenomena ini juga didukung dengan data perilaku konsumtif oleh 30 mahasiswa dari beberapa Universitas yang ada di Indonesia. Dengan data ini dapat diketahui bahwasannya pengendalian diri terhadap pembelian barang baik yang dibutuhkan ataupun tidak dibutuhkan belum dapat dikendalikan sepenuhnya. Rata-rata mahasiswa banyak yang ikut-ikutan untuk membeli barang tersebut tanpa memikirkan kembali barang itu berguna atau hanya akan mubazir saja.

Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti perngaruh dari pergaulan pada beberapa mahasiswa aktif di beberapa universitas di Indonesia dengan judul penelitian “Pengaruh Pergaulan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berisikan data-data berupa angka untuk diuji menggunakan statistika agar mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2017). Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pergaulan di era saat ini terutama bagi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari beberapa mahasiswa aktif dari beberapa universitas di Indonesia. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil 30 orang mahasiswa aktif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara online melalui google formulir. Pengolahan data yang telah didapati dari pengisian kuesioner nantinya akan diolah menggunakan Excel. Adapun responden yang terdiri dari

No	Daerah	Keterangan
1	Jawa	1 Mahasiswa
2	Sumatera	29 Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada 30 orang mahasiswa aktif dari beberapa Universitas yang ada di Indonesia. Kuesioner ini terdiri atas 20 pertanyaan

yang dimana 10 pertanyaan mengenai pergaulan dan 10 pertanyaan lagi mengenai konsumtif para mahasiswa. Maka didapati hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Gambaran Subjek Penelitian

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	2	6,5%
Perempuan	28	93,5%

Tabel 2. Usia Responden

Kategori	Jumlah	Persentase(%)
18-20 Tahun	11	36,7%
21-23 Tahun	19	63,3%
24 Tahun	-	-

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa pertanyaan mengenai pergaulan dan perilaku konsumtif sebagai berikut :

Pertanyaan	Kode
Apakah Anda sering menghabiskan waktu bersama teman-teman Anda di luar kegiatan kampus?	PP1
Apakah Anda sering membicarakan tentang tren <i>fashion</i> atau gaya berpakaian dengan teman?	PP2
Apakah Anda sering membicarakan tentang produk teknologi terbaru dengan teman?	PP3
Apakah Anda merasa teman-teman Anda memiliki pengaruh terhadap pilihan merek yang Anda gunakan?	PP4
Apakah Anda merasa terdorong untuk mencoba tempat makan atau kafe yang sedang populer karena teman Anda?	PP5
Apakah Anda pernah merasa ingin memiliki barang yang sama dengan teman Anda?	PP6
Apakah Anda sering melihat teman Anda memamerkan barang-barang yang baru dibeli?	PP7
Apakah Anda merasa pendapat teman penting dalam keputusan Anda untuk membeli sesuatu?	PP8
Apakah Anda mengikuti akun media sosial teman-teman Anda?	PP9
Apakah Anda merasa pergaulan Anda mempengaruhi pengeluaran Anda?	PP10
Apakah Anda sering membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu Anda butuhkan?	PP11
Apakah Anda membeli barang untuk mengikuti trend?	PP12
Apakah Anda merasa sulit menahan diri untuk tidak membeli barang saat sedang diskon?	PP13
Apakah Anda sering membeli makanan atau minuman di luar?	PP14
Apakah Anda lebih suka membeli barang bermerek?	PP15
Apakah Anda sering berbelanja <i>online</i> ?	PP16
Apakah Anda membandingkan barang yang Anda miliki dengan yang dimiliki teman?	PP17
Apakah Anda merasa menyesal setelah membeli barang yang kurang berguna?	PP18
Apakah Anda mempertimbangkan harga sebelum membeli barang?	PP19
Apakah Anda memiliki anggaran bulanan untuk pengeluaran konsumtif?	PP20

Figure 1. Mahasiswa yang Memilih Ya

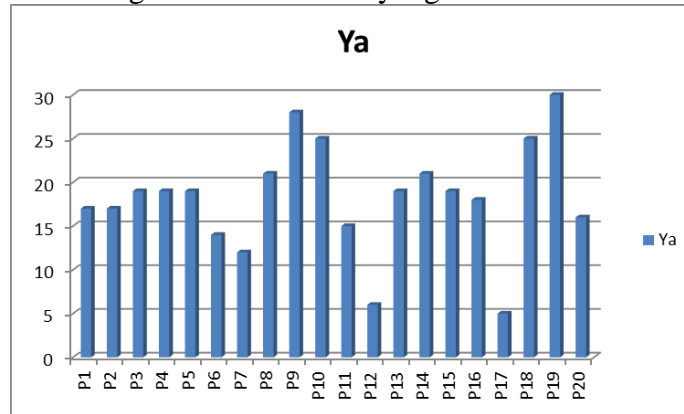
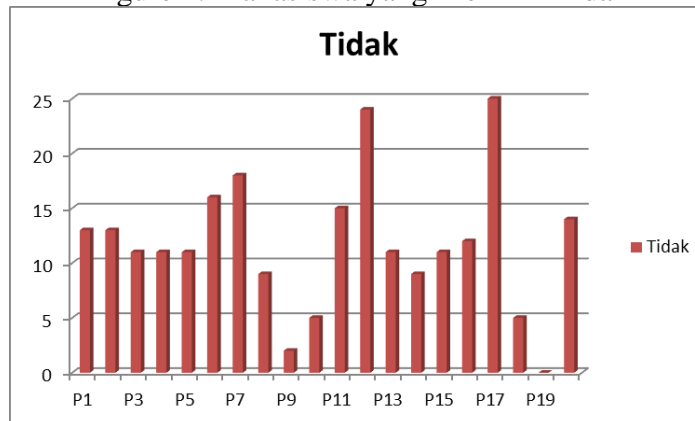


Figure 2. Mahasiswa yang Memilih Tidak



Pembahasan

Penelitian ini melibatkan penyebaran kuesioner kepada 30 mahasiswa aktif dari berbagai universitas di Indonesia. Kuesioner tersebut terdiri dari 20 pertanyaan, dengan 10 pertanyaan terkait pergaulan dan 10 pertanyaan lainnya mengenai perilaku konsumtif mahasiswa.

Dari hasil kuesioner, diperoleh gambaran subjek penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (93,5%) dengan jumlah 28 orang, sedangkan responden laki-laki hanya 2 orang (6,5%). Rentang usia responden sebagian besar (63,3%) berada pada usia 21-23 tahun dengan jumlah 19 orang, dan 11 orang (36,7%) berusia antara 18-20 tahun.

Hasil dari pertanyaan-pertanyaan mengenai pergaulan dan perilaku konsumtif adalah sebagai berikut:

- Pergaulan:
 1. Pada pertanyaan pertama terdapat 17 mahasiswa menjawab ya dan 13 mahasiswa lainnya menjawab tidak.
 2. Pada pertanyaan kedua terdapat 17 mahasiswa menjawab ya dan 13 mahasiswa lainnya menjawab tidak.
 3. Pada pertanyaan tiga terdapat 19 mahasiswa menjawab ya dan 11 mahasiswa lainnya menjawab tidak.
 4. Pada pertanyaan empat terdapat 19 mahasiswa menjawab ya dan 11 mahasiswa lainnya menjawab tidak.
 5. Pada pertanyaan lima terdapat 19 mahasiswa menjawab ya dan 11 mahasiswa lainnya menjawab tidak.
 6. Pada pertanyaan enam terdapat 14 mahasiswa menjawab ya dan 16 mahasiswa lainnya

- menjawab tidak.
7. Pada pertanyaan tujuh terdapat 12 mahasiswa menjawab ya dan 18 mahasiswa lainnya menjawab tidak.
 8. Pada pertanyaan delapan terdapat 21 mahasiswa menjawab ya dan 9 mahasiswa lainnya menjawab tidak.
 9. Pada pertanyaan sembilan terdapat 28 mahasiswa menjawab ya dan 2 mahasiswa lainnya menjawab tidak.
 10. Pada pertanyaan sepuluh terdapat 25 mahasiswa menjawab ya dan 5 mahasiswa lainnya menjawab tidak.
- Perilaku Konsumtif:
 1. Pada pertanyaan sebelas terdapat 15 mahasiswa yang menjawab ya dan 15 orang lainnya memilih tidak.
 2. Pada pertanyaan dua belas terdapat 6 mahasiswa yang menjawab ya dan 24 orang lainnya memilih tidak.
 3. Pada pertanyaan tiga belas terdapat 19 mahasiswa yang menjawab ya dan 11 orang lainnya memilih tidak.
 4. Pada pertanyaan empat belas terdapat 21 mahasiswa yang menjawab ya dan 9 orang lainnya memilih tidak.
 5. Pada pertanyaan lima belas terdapat 19 mahasiswa yang menjawab ya dan 11 orang lainnya memilih tidak.
 6. Pada pertanyaan enam belas terdapat 18 mahasiswa yang menjawab ya dan 12 orang lainnya memilih tidak.
 7. Pada pertanyaan tujuh belas terdapat 5 mahasiswa yang menjawab ya dan 25 orang lainnya memilih tidak.
 8. Pada pertanyaan delapan belas terdapat 25 mahasiswa yang menjawab ya dan 5 orang lainnya memilih tidak.
 9. Pada pertanyaan sembilan belas terdapat 30 mahasiswa yang menjawab ya dan 0 orang lainnya memilih tidak.
 10. Pada pertanyaan sembilan belas terdapat 16 mahasiswa yang menjawab ya dan 14 orang lainnya memilih tidak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa cenderung "ikut-ikutan" dalam membeli barang, baik yang dibutuhkan maupun tidak, karena terpengaruh oleh norma sosial, tren gaya hidup, dan perilaku konsumsi terhadap teman sebaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pergaulan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana kecenderungan "ikut-ikutan" dalam membeli barang, baik yang dibutuhkan maupun tidak, menjadi hal yang umum. Mahasiswa seringkali terpengaruh oleh norma sosial, tren gaya hidup, gengsi yang terlalu tinggi dan perilaku konsumsi teman sebaya, yang kemudian membentuk keputusan pembelian mereka. Fenomena ini mengindikasikan bahwa pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif masih menjadi tantangan, dan lingkungan pergaulan di perkuliahan dapat mendorong mahasiswa untuk memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan, yang berimplikasi pada pengelolaan keuangan jangka panjang dan prioritas kebutuhan. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kesadaran diri, pengembangan strategi pengendalian diri, dan pendidikan literasi keuangan untuk mendorong pola konsumsi yang lebih sehat dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasiadou, S. D. (2014). A Structural Equation Model Describes Factors Affecting Greek Students' Consumer Behavior. *Procedia Economics and Finance*, 9(Ebeec 2013), 402–406. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00041-0](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00041-0)
- Awalinah Nadiyah, N., & Munir Hamid, A. (2024). Pengaruh Trend Fashion dan Pergaulan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif. 1(1), 12.
- Dewi, N., Rusdarti, R., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- FITRIANI, D. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Generasi Milenial Di Kabupaten *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2019). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>
- Horakova, M. (2015). Consumer Behavior of College Students in the Czech Republic. *Journal of Competitiveness*, 7(4), 68–85. <https://doi.org/10.7441/joc.2015.04.05>
- Muttaqin, F. N., Noviani, L., & Sudarno, S. (2022). Pengaruh Media Sosial, Literasi Ekonomi, dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 237–246. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p237-246>
- Ninik Srijani, K. . (2018). Pengaruh Media Sosial dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v6i1.2186>
- Nur Solihat, A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(X). <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>
- Saputra, R., & Wala, G. N. (2024). Pengaruh Tekanan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif (Study Literature Review). 2(3), 111–122.